KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Biar bulog bisa bersaing, beri wewenang distribusi beras
Tanggal : Minggu, 10 Maret 2024
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 6

Biar Bulog Bisa Bersaing

Beri Wewenang Distribusi Beras

ANGGOTA Komisi IV DPR Hermanto ingin kewenangan Perusahaan Umum Badan Urusan Logistik (Perum Bulog) diperluas dalam mengendalikan pangan di masyarakat. Kenaikan harga pangan utamanya beras saat ini lantaran Bulog tidak berdaya bersaing dengan pelaku usaha.

"Sebab, stok beras yang dikuasai Bulog jauh lebih kecil dibandingkan dengan stok beras yang dikuasai oleh pelaku usaha. Dengan kemampuan yang kecil itu, sulit bagi Bulog menstabilkan harga beras di masyarakat," kata Hermanto, Sabtu (9/3/2024).

Hermanto bilang, Bulog saat ini memiliki kewenangan terbatas lantaran hanya ditugasi menyerap beras petani tanpa fungsi distribusi. Di satu sisi, pasar beras saat ini sudah cenderung monopolistik karena lahan pertanian yang cukup luas ini dikuasai oleh pelaku usaha.

Makanya, tidak heran jika Bulog selalu terkendala memenuhi gudang beras-nya dengan hasil panen petani yang sudah lebih dahulu dikuasai pelaku usaha, sehingga Bulog akhirnya lebih mengandalkan beras impor untuk cadangan beras Pemerintah.

"Banyak petani kita sudah menjual gabahnya sebelum panen kepada para pengusaha," katanya.

Untuk itu, dia meminta kepada Pemerintah agar Bulog diberi tugas yang sempurna dalam bersaing dengan pelaku usaha, yaitu menyerap dan distribusi sehingga harga pasar beras dapat dikendalikan. Dengan begitu, gejolak harga beras yang biasa terjadi jelang dan saat Ramadan bisa dicegah.

"Harga pangan yang wajar dan terjangkau semua lapisan masyarakat akan memberikan ketenangan bagi mereka menunaikan ibadah puasa Ramadan," tambahnya.

Terpisah, Menteri Pertanian (Mentan) Andi Amran Sulaiman memastikan kebutuhan beras pada Maret, April dan Mei mendatang dalam kondisi aman. Untuk itu, dia meminta masyarakat tak perlu khawatir akan kekurangan beras pada bulan suci Ramadan dan Hari Raya Idul Fitri mendatang.

"Insya Allah sesuai dengan data BPS, kebutuhan beras kita untuk Maret April dan Mei dalam kondisi aman. Akan tetapi untuk kebutuhan Juni, kita bisa menghitung dari pertanaman sekarang (Maret)," ujar Amran. ■ KAL